

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTAB  
PERAWATAN LUKA DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA POST  
SECTIO CAESAREA (SC) DI RUANG MAWAR I RUMAH SAKIT**

**DR. MOEWARDI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Memenuhi Derajat Sarjana**

**S-1 Keperawatan**



**Oleh:**

**HIMATUSUJANAH**

**J 210 040 001**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu unsur dari kesehatan masyarakat adalah kesehatan ibu dan anak (KIA). Keperawatan maternitas terdiri dari ibu dan anak, yang mempunyai keunikan dan kancas ilmu yang luas, diantaranya adalah persalinan. Persalinan merupakan keluarnya hasil konsepsi dari rahim, baik cukup bulan/belum cukup bulan. Proses untuk mendorongnya keluar, hasil pembuahan dari dalam uterus ke dunia luar. Salah satu cara di dalam persalinan atau mengeluarkan bayi adalah sectio caesarea. Sectio caesarea adalah suatu tindakan untuk mengeluarkan bayi di atas 500 gram dengan sayatan di dinding uterus yang masih utuh (Saifudin, 2000).

Jumlah operasi sectio caesarea di dunia telah meningkat tajam 20 tahun terakhir. Indonesia terjadi peningkatan sectio caesarea dimana tahun 2000 sebesar 47.22%, tahun 2001 sebesar 45.19%, tahun 2002 sebesar 47.13%, tahun 2003 sebesar 46.87%, tahun 2004 sebesar 53.22%, tahun 2005 sebesar 51.59 %, tahun 2006 sebesar 53.68% dan tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan (Grace, 2007).

Berdasarkan data yang kami peroleh di Indonesia terjadi peningkatan kejadian infeksi luka post sectio caesarea. Sekitar 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi luka operasi (Martius, 2000). RSUP dr. Sardjito tahun 2000 kejadian infeksi luka post sectio

caesarea adalah 15% (Onggang, 2001) dan RSUD dr Soetomo Surabaya tahun 2001 angka kejadian infeksi luka 20% (Harmono, 2002).

Perawatan luka merupakan tugas keseharian perawat dan bidan di bangsal maternitas, sehingga perawat dan bidan harus menggunakan keterampilan perawatan luka yang benar. Hal ini bertujuan untuk mencegah infeksi luka post sectio caesarea. Hal-hal yang perlu dilakukan perawat dan bidan meliputi: cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan, memakai *handscoon*, menggunakan 1 set peralatan steril untuk 1 pasien, dan menerapkan kondisi aseptis. Berjalannya waktu perawat di rumah sakit dr. Sardjito kurang memperhatikan hal-hal tersebut di atas, terbukti 3 perawat (5.2%) mengetahui teknik dan mampu menerapkan sedangkan 55 perawat (94.8%) tidak mampu menerapkan (Onggang, 2001).

Tempat penelitian yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Moewardi Surakarta, adalah rumah sakit milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah yang terletak di Kota Surakarta dan merupakan rumah sakit tipe B II, merupakan rumah sakit rujukan nasional, sehingga menangani kasus-kasus yang berat. Data yang didapatkan dari studi pendahuluan tanggal 5 Mei 2007 di RSUD DR. Moewardi Surakarta jumlah pasien dengan persalinan sectio caesarea pada tahun 2006 sampai awal 2007 sejumlah kurang lebih 502 pasien, 200 orang diantaranya mengalami perawatan lebih dari 7 hari dan data yang kami peroleh kejadian infeksi luka post sectio caesarea tahun 2006 sebesar 13%. Utomo (1999)

menyebutkan bahwa idealnya kejadian infeksi luka operasi (ILO) rumah sakit antara 1.5 – 8%. Sehingga apabila dibandingkan dengan angka tersebut maka kejadian ILO di rumah sakit DR. Moewardi Surakarta termasuk tinggi.

Fenomena di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka dengan kejadian infeksi luka post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR. Moewardi Surakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah ada hubungan tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka post sectio caesarea dengan kejadian infeksi luka post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR. Moewardi Surakarta ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka dengan kejadian infeksi luka post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR. Moewardi Surakarta.

### 2. Tujuan Khusus:

a. Mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka

post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR Moewardi Surakarta.

- b. Mengetahui kejadian infeksi luka post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR Moewardi Surakarta.
- c. Mengetahui gambaran kejadian infeksi luka pada hari ke – 3, hari ke – 6 dan hari ke – 7 post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR Moewardi Surakarta.
- d. Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka dengan kejadian infeksi post sectio caesarea di ruang Mawar I RSUD DR. Moewardi Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat:

- a. Bagi Pendidikan

Memberikan informasi sebagai masukan untuk mengembangkan keilmuan dalam kesehatan Maternitas.

- b. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dalam pelaksanaan kerja di bidang Maternitas.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian yang berjudul Hubungan Kepatuhan Pelaksanaan Protap Perawatan Luka dengan

Kejadian Infeksi Luka Post SC (Sectio Caesarea) belum ada penelitian terdahulu, namun terdapat beberapa penelitian mengenai sectio caesarea sebagai berikut:

1. Hubungan Durasi Hospitalisasi Pre Operasi dan Kejadian Infeksi Nosokomial Luka Operasi di RSUP dr Sardjito Yogyakarta, oleh Pusorowati (1998). Menggunakan metode cohort dengan sampel 414 ,durasi pre operasi dibatasi pada kurang/ sama dengan 7 hari, terdapat infeksi luka 14 orang (6,76%).
2. Evaluasi Penerapan Teknik Aseptik dan Cuci Tangan Dengan Kejadian Infeksi Luka Post Sectio Caesarea di RSUP dr Sardjito, oleh Onggang (2001). Sebagai hasilnya 3 perawat (5.2%) mengetahui teknik dan mampu menerapkan teknik aseptik dan cuci tangan sedangkan 55 perawat (94.8%) tidak mampu menerapkan teknik aseptik dan cuci tangan, sedangkan kejadian infeksi 15%.
3. Efektivitas Perawatan Luka Pertama Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Rawat Inap 3 hari dan 5 Hari Pasca Sectio Caesarea di RS Bethesda Lempuyangwangi, oleh Khrisnamurti (2003). Menggunakan rancangan *cohort prospektif*, sebagai hasilnya perawatan luka pertama pada hari ke-3 dan hari ke-5 pasca sectio caesarea memiliki efektivitas yang sama.